

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Identifikasi Variabel Penelitian

Berdasarkan pada tujuan dari penelitian serta landasan teori yang telah dituliskan sebelumnya, maka variabel-variabel yang akan digunakan dalam penelitian ini terdiri dari :

- 1. Variabel Tergantung** : Prasangka Sosial
- 2. Variabel Bebas** : Stereotipe

B. Definisi Operasional Variabel Penelitian

1. Prasangka Sosial

Prasangka sosial dalam penelitian ini diukur berdasarkan pada respon subjek terhadap skala prasangka sosial yang berdasar pada aspek-aspek dari Myers (2012) yaitu komponen afektif dan komponen konatif atau perilaku. Data yang diperoleh dari skala ini dapat mengetahui tingkatan tinggi rendahnya dari prasangka sosial. Semakin tinggi skor skala prasangka sosial yang diperoleh dari respon subjek, maka semakin tinggi pula tingkat prasangka sosial yang dimiliki oleh subjek, baik terhadap seorang anggota maupun suatu kelompok tertentu. Sebaliknya, jika skor skala prasangka sosial yang diperoleh dari respon subjek adalah rendah, maka menunjukkan bahwa

subjek memiliki tingkat prasangka sosial yang semakin rendah, baik terhadap seorang anggota ataupun kepada suatu kelompok tertentu.

2. Stereotipe

Stereotipe dalam penelitian ini diukur berdasarkan pada respon subjek terhadap skala stereotipe berdasarkan aspek-aspek dari Samovar (2009) yaitu arah, intensitas, ketepatan dan isi. Melalui data yang diperoleh dari skala ini, maka akan diketahui besar atau kecilnya stereotipe yang diperoleh oleh seseorang, baik terhadap seorang anggota maupun suatu kelompok tertentu. Jika skor yang diperoleh dari skala ini semakin besar, maka semakin besar pula seseorang mendapatkan pengaruh keyakinan stereotipe dari masyarakat, baik terhadap seorang anggota maupun suatu kelompok tertentu. Sebaliknya, jika skor yang diperoleh semakin kecil, maka menunjukkan bahwa semakin kecil pula pengaruh keyakinan stereotipe dari masyarakat yang diperoleh subjek tersebut.

C. Subjek Penelitian

Subjek pada penelitian ini merupakan mahasiswa. Data yang akan diambil melibatkan 100 subjek dan melibatkan laki-laki dan perempuan. Subjek yang akan diteliti merupakan mahasiswa di daerah Yogyakarta. Selain itu, subjek bukan merupakan mahasiswa yang sedang menempuh pendidikan seni dan tidak berprofesi sebagai *sindhen*.

D. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data pada penelitian ini akan menggunakan metode kuesioner skala Psikologi, kemudian disebarakan kepada 100 subjek mahasiswa di Yogyakarta. Metode kuesioner atau angket sendiri merupakan suatu metode penelitian dengan menggunakan daftar pertanyaan atau pernyataan yang harus dijawab atau dikerjakan oleh orang yang menjadi subjek dari penelitian tersebut (Walgito, 2010).

Sedangkan alat ukur yang mendukung untuk pengambilan data menggunakan metode kuesioner pada penelitian ini, yaitu menggunakan skala-skala Psikologi. Adapun skala-skala tersebut adalah :

1. Skala Prasangka Sosial

Pengumpulan data mengenai tingkat prasangka sosial dari subjek dapat menggunakan skala prasangka sosial. Skala ini berdasarkan pada aspek-aspek yang diungkapkan oleh Myers (2012) yang terdiri dari komponen afektif dan komponen konatif atau perilaku. Isi dari skala tersebut nantinya merupakan suatu pernyataan-pernyataan yang dapat mengungkapkan tingkat prasangka sosial dari seseorang melalui respon subjek terhadap pernyataan tersebut.

Jumlah keseluruhan aitem pada skala ini adalah 32 butir. Skala ini terdiri dari 16 aitem yang mengungkapkan aspek komponen afektif dan 16 aitem yang mengungkapkan aspek komponen konatif atau perilaku. Distribusi aitem skala prasangka sosial tersebut dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3.1*Distribusi aitem prasangka sosial sebelum uji coba*

Aspek	Butir <i>favourable</i>		Butir <i>Unfavourable</i>	
	No. Butir	Jumlah	No. Butir	Jumlah
<i>Komponen Afektif</i>	1, 2, 3, 4, 9, 10, 11, 12	8	5, 6, 7, 8, 13, 14, 15, 16	8
<i>Komponen Konatif</i>	17, 18, 19, 20, 21, 25, 26, 27, 28	9	22, 23, 24, 29, 30, 31, 32	7
Jumlah		17		15

Aspek prasangka sosial pada penelitian ini mengajukan 4 kategori pilihan yang akan diajukan kepada subjek, dimana menggunakan 4 kategori pilihan dengan maksud agar menghilangkan pilihan netral atau ragu-ragu pada suatu item nantinya (Purnama Nursya'bani, 2006). Pada aitem *unfavourable* terdapat skor yang diberikan yaitu Sangat Setuju (SS) diberi skor 1, Setuju (S) diberi skor 2, Tidak Setuju (TS) diberi skor 3 dan Sangat Tidak Setuju (STS) diberi skor 4.

Sedangkan pada aitem *favourable* terdapat skor yang diajukan berupa Sangat Setuju (SS) yang akan diberi skor 4, Setuju (S) diberi skor 3, Tidak Setuju (TS) diberi skor 2 dan Sangat Tidak Setuju (STS) diberi skor 1. Skor total keseluruhan aitem pada aspek prasangka sosial ini menunjukkan semakin tinggi skor skala prasangka sosial yang diperoleh dari respon subjek, maka semakin tinggi pula tingkat prasangka sosial yang dimiliki oleh subjek terhadap seseorang anggota maupun suatu kelompok tertentu. Sebaliknya, jika skor skala prasangka sosial yang diperoleh dari respon subjek adalah rendah, maka menunjukkan bahwa subjek memiliki tingkat prasangka sosial

yang semakin rendah terhadap seseorang anggota maupun suatu kelompok tertentu.

2. Skala Stereotype

Pengumpulan data tentang tingkatan stereotype dari subjek akan menggunakan skala stereotype. Skala yang digunakan ini berdasarkan aspek-aspek dari Samovar (2009) yaitu arah, intensitas, ketepatan dan isi. Skala tersebut berisi pernyataan-pernyataan yang akan mengungkapkan tingkatan stereotip yang didapatkan subjek penelitian bersumber dari masyarakat, hal tersebut dapat dilihat berdasarkan respon subjek penelitian terhadap pernyataan yang diberikan oleh peneliti nantinya.

Jumlah keseluruhan aitem pada skala ini adalah 36 butir. Skala ini terdiri dari 9 aitem yang mengungkapkan aspek arah (*direction*), 9 aitem yang mengungkapkan aspek intensitas, 10 aitem yang mengungkapkan aspek ketepatan dan 8 aitem yang mengungkapkan aspek isi (*content*). Distribusi aitem skala stereotype tersebut dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3.2

Distribusi aitem stereotype sebelum uji coba

Aspek	Butir favourable		Butir Unfavourable	
	No. Butir	Jumlah	No. Butir	Jumlah
Arah (<i>direction</i>)	1, 2, 3, 7, 8, 9	6	4, 5, 6	3
Intensitas	10, 11, 12, 16, 17, 18	6	13, 14, 15	3
Ketepatan	19, 20, 21, 22, 23, 25, 26, 27, 28	9	24	1
Isi (<i>content</i>)	29, 33, 34	3	30, 31, 32, 35, 36	5
Jumlah		24		12

Skala dengan aspek stereotipe pada penelitian ini mengajukan 4 kategori pilihan yang akan diajukan kepada subjek. Pada aitem *unfavourable* terdapat skor yang diberikan yaitu Sangat Setuju (SS) diberi skor 1, Setuju (S) diberi skor 2, Tidak Setuju (TS) diberi skor 3 dan Sangat Tidak Setuju (STS) diberi skor 4.

Sedangkan pada aitem *favourable* terdapat skor yang diberikan yaitu Sangat Setuju (SS) diberi skor 4, Setuju (S) diberi skor 3, Tidak Setuju (TS) diberi skor 2 dan Sangat Tidak Setuju (STS) diberi skor 1. Skor total pada keseluruhan aitem dari semua aspek stereotipe ini akan menunjukkan jika skor yang diperoleh memiliki nilai yang semakin besar, maka semakin besar pula seseorang memiliki pengaruh keyakinan stereotipe dari masyarakat terhadap anggota ataupun pada suatu kelompok tertentu, sebaliknya jika skor yang diperoleh semakin kecil, maka menunjukkan pengaruh keyakinan stereotipe yang diperoleh dari individu dari masyarakat sangatlah kecil pula.

E. Metode Analisis Data

Penelitian ini akan menerapkan metode analisis data berupa korelasi *product moment* dari Pearson. Melalui metode analisis data ini, peneliti berupaya untuk mengetahui hubungan dari nilai stereotipe yang ada di tengah masyarakat dengan timbulnya suatu prasangka sosial dari individu kalangan mahasiswa terhadap profesi *sindhén*. Data yang telah terkumpulkan kemudian akan dilakukan penganalisan data menggunakan metode statistik dengan menggunakan *Statistical Packages for Social Science (SPSS) 22 for windows*.